

BAB III

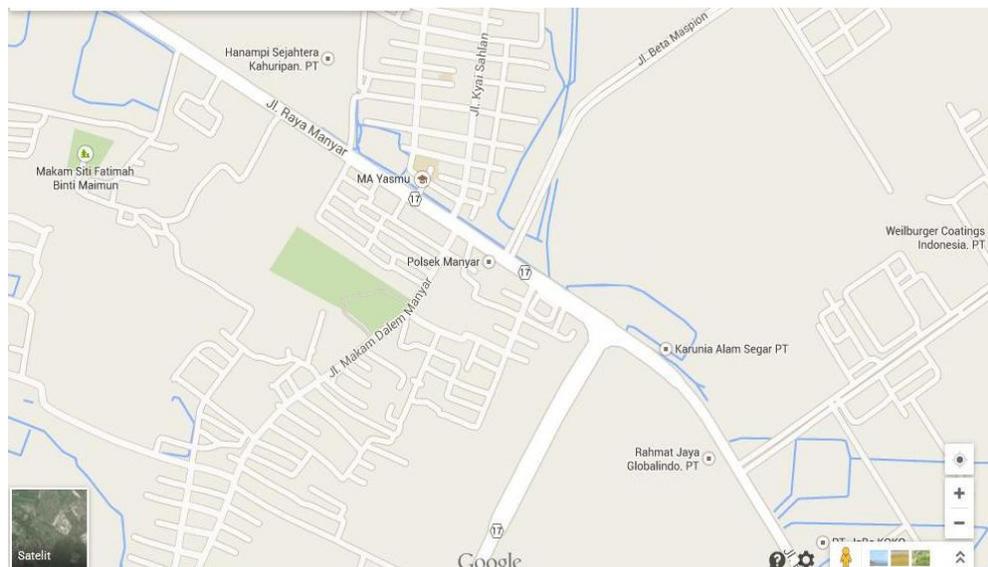
PERUBAHAN STATUS SOSIAL PETANI TAMBAK DESA MANYAREJO

KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK PASCA

KEBERADAAN INDUSTRI

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Kecamatan Manyar merupakan daerah yang strategis, terletak di dekat jalan tol. Sepanjang jalan raya dipenuhi tambak dan industri. Desa Manyarejo merupakan bagian dari Kecamatan Manyar. Berikut ini adalah peta lokasi Desa Manyarejo :



1. Gambaran Umum Dan Profil Desa

a. Batas Desa

Seperti terlihat di Peta, Wilayah Desa Manyarejo berbatasan dengan daerah sebagai berikut :

1. Sebelah utara : Desa Manyar Sidomukti
2. Sebelah timur : Desa Sukomulyo
3. Sebelah selatan : Desa Peganden
4. Sebelah barat : Desa Leran¹

b. Letak dan Kondisi Geografis

Desa Manyarejo terletak kurang lebih 7,3 Km dari pusat kota Gresik. Desa Manyarejo adalah salah satu desa dari 23 desa yang termasuk dalam wilayah kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Dilihat dari letak geografisnya, wilayah desa Manyarejo merupakan jalur perhubungan Pantura yang sangat padat serta berdekatan dengan wilayah pengembangan kawasan industri Kawasan Industri Maspion (KIM), pergudangan Karimun Emas dan Terminal Pelabuhan Internasional yang masih dalam proses pengembangan proyek. Kondisi ini memberikan manfaat bagi pertumbuhan perekonomian di Desa Manyarejo.

Secara umum topografi Desa Manyarejo datar yang semulanya merupakan pantai yang landai. Ada beberapa tempat yang relevasinya naik turun, tapi tidak begitu signifikan perbedaan tingginya.

Desa Manyarejo terletak pada daerah dataran rendah permukaan datar dengan ketinggian sekitar 3 meter diatas

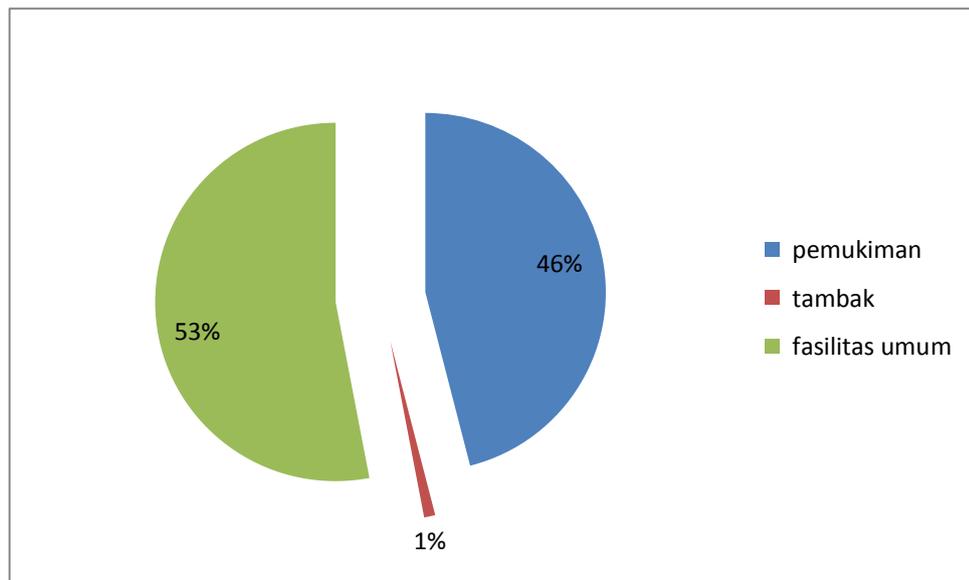
¹ Data Desa Manyarejo tanggal 03 Mei 2014

permukaan air laut. Dengan suhu rata-rata 35-40 derajat C dengan luas tanah 1.070.060 m. Adapun Pembagian wilayah tersaji dalam tabel dibawah ini :

TABEL 1
DATA LUAS WILAYAH DESA

Pemukiman	26 ha
Tambak	1.035 ha
Fasilitas Umum	9, 06 ha
Luas	1.070,060 ha

Luas Wilayah



2. Gambaran Umum Demografis

a. Kondisi Demografis

Bahasan demografi Desa Manyarejo akan dibagi menjadi 4 yaitu mengenai kepadatan penduduk, tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat.

b. Jumlah Penduduk

TABEL 2
DATA JUMLAH PENDUDUK

Laki-laki	1.789
Perempuan	2.035
Jumlah jiwa	3.930
Jumlah KK	1.074

Desa Manyarejo memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Dimana terkonsentrasi di wilayah utara Desa Manyarejo dan wilayah selatan masih dalam proses pengembangan dan pembangunan. Adapun komposisi jumlah penduduk tersaji dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3
Kepadatan Penduduk
Menurut RW/RT

RT / RW	JML KSK	JML LK	JML PR	Total
01/01	133	253	257	510
02/01	58	102	104	206
03/01	64	74	75	149
04/01	46	101	96	197
01/02	50	96	67	163
02/02	35	58	59	117
03/02	35	78	69	147
04/02	23	49	44	93
05/02	34	69	55	124
06/02	35	77	71	148
01/03	45	82	71	153
02/03	25	49	41	90
03/03	38	77	64	141
04/03	48	91	79	170
05/03	43	82	71	153
01/04	41	68	69	137
02/04	59	103	108	211
03/04	105	221	209	430

c. Tingkat Pendidikan

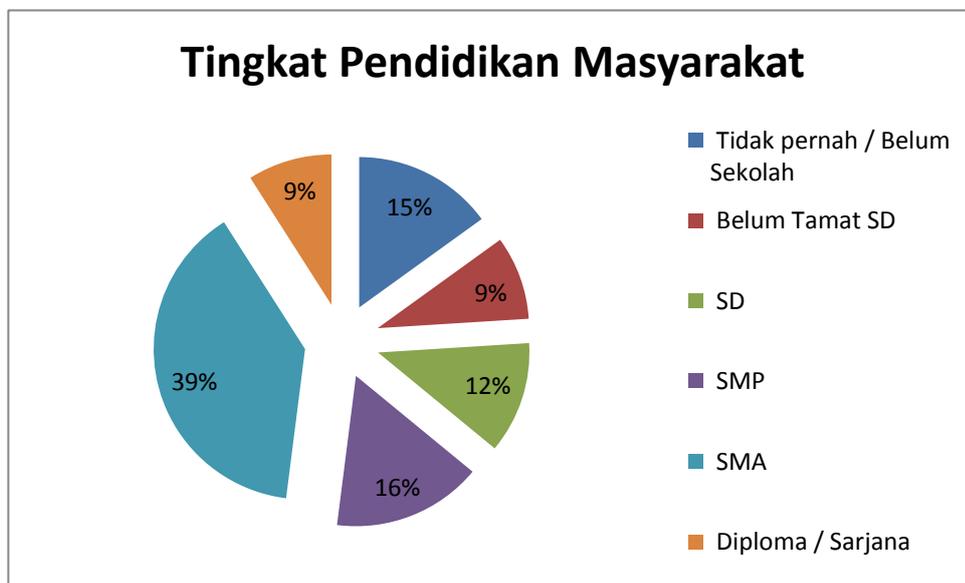
Potensi warga Manyarejo jika dilihat dari tingkat pendidikan cukup beragam, antara lain :

1. Terdapat warga yang tidak mengenyam pendidikan dasar, hanya mengenyam pendidikan dasar, namun ada juga yang sampai ke perguruan tinggi.
2. Saat ini warga sudah sangat memperhatikan pentingnya pendidikan mulai di tingkat dasar. Contohnya dapat terlihat dari kegiatan belajar anak-anak di sore hari yang diselenggarakan semacam TPA (Taman Pendidikan AlQur'an) yang ramai dihadiri para siswa.
3. Terdapat siswa-siswa yang berprestasi di sekolah. Kendala yang dihadapi adalah dari beberapa siswa berprestasi tersebut ada yang yatim piatu dan berasal dari keluarga yang tidak mampu sehingga kelangsungan pendidikannya tidak terjamin.

TABEL 4
DATA TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

Tidak pernah / belum sekolah	556
Tidak / belum sekolah	338
SD	417
SMP	575
SMA	1.723
Diploma / sarjana	321
Jumlah	3.930

Gambar Diagram



d. Kesehatan

Review kondisi kesehatan berdasarkan data Badan Pusat Statistik kabupaten Gresik antara lain menyebutkan bahwa masih terdapat masalah-masalah kesehatan di Desa Manyarejo, diantaranya sebagai berikut :

1. Demam Berdarah
2. Muntaber / diare
3. Infeksi saluran pernapasan

Masalah penyakit demam berdarah dan muntaber, salah satu penyebabnya adalah kurang maksimalnya pelayanan sanitasi untuk warga. Untuk itu perlu adanya upaya secara missal untuk mengatasi permasalahan yang muncul dari kurang sehatnya sarana sanitasi tersebut.

1. Derajat Kesehatan

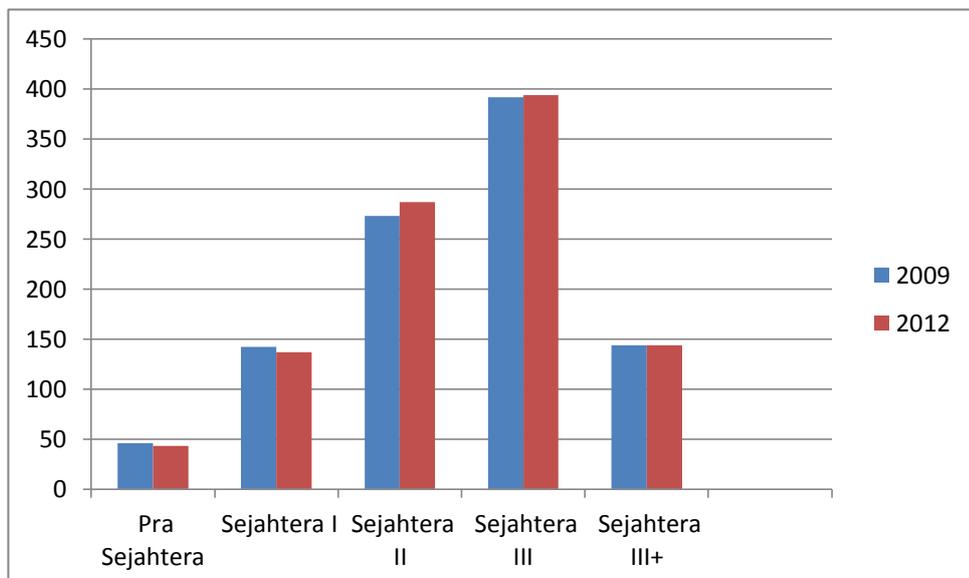
Untuk angka kematian bayi dan ibu relatif kecil, dikarenakan kader posyandu, bidan dan dokter serta tenaga kesehatan secara rutin setiap bulan melakukan kunjungan atau pengobatan dan selalu proaktif dan peduli terhadap masalah kesehatan warga.

2. Puskesmas dan sarana kesehatan lainnya

Desa Manyarejo memiliki Puskesmas Manyardan BKIA Hasyimiyah yang letaknya tepat di jantung desa Puskesmas sebelah timur dan BKIA sebelah barat sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

e. Kesejahteraan sosial

- Jumlah Keluarga Prasejahtera KK : 2
- Jumlah Keluarga Sejahtera I KK : 67
- Jumlah Keluarga Sejahtera II 190 KK :
- Jumlah Keluarga Sejahtera III 547 KK :
- Jumlah Keluarga Sejahtera III Plus 268 KK :
- Pasangan Usia Subur 448 Orang :
- Peserta KB Aktif 405 Orang :
- BUMIL Orang : 77

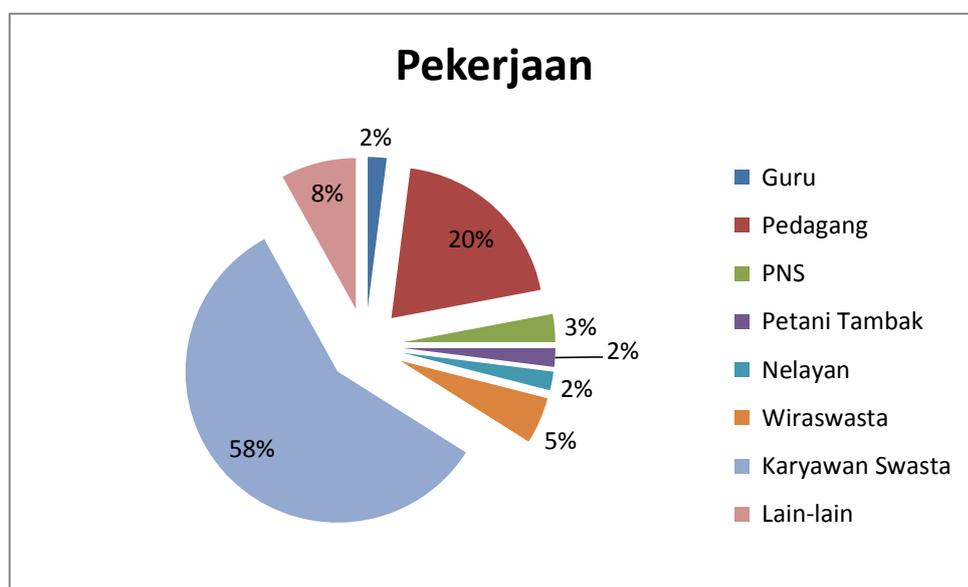


f. Pendidikan

- Jumlah TPQ : 6 buah
- Jumlah SD/MI : 3 buah
- Jumlah SMP/MTS : 3 buah
- Jumlah SMA/MA/SMK : 4 buah
- PONPES : 2 buah

g. Mata Pencaharian

- TNI : 7 Orang
- POLRI : 3 Orang
- PNS : 29 Orang
- Guru : 39 Orang
- Karyawan Swasta : 137 Orang
- Petani tambak : 59 Orang
- Wiraswasta : 161 Orang
- Nelayan : 11 Orang



h. Kesenian dan Kebudayaan

- Kelompok seni diba' : 1 Kelompok
- Kelompok seni hadra : 2 Kelompok

i. Agama

- Islam : 3.924 Orang
- Katholik : 6 Orang

j. Sarana ibadah

- Masjid : 1 buah
- Mushollah : 13 buah

k. Pembagian wilayah desa

Desa Manyarejo terbagi menjadi 20 Rukun Tetangga dan 4 Rukun Warga. Pembagian wilayah administrative dalam hal ini tidaklah sama. Penjabaran mengenai jumlah masing-masing RT dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4

Pembagian Wilayah Desa Manyarejo

Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
I	4
II	6
III	5
IV	5

RW 1 terdiri dari 4 RT, terletak di sisi selatan bagian timur desa yang dibatasi oleh jalan poros Desa Manyarejo – Peganden

dan jalan Propinsi. Di wilayah ini terdapat sarana umum antara lain:

- a. TPA/sampah
- b. Puskesmas
- c. Kantor Kecamatan
- d. Kantor POLSEK
- e. Lapangan Olahraga
- f. Mini Market
- g. PONPES
- h. Lembaga Pendidikan formal SD, MTS, MA
- i. Lembaga non formal TPQ
- j. Makam Islam
- k. Masjid
- l. Mushollah

RW 2 terdiri dari 6 RT, terletak di sisi selatan bagian barat desa yang dibatasi oleh jalan poros DesaManyarejo – Peganden dan jalan Propinsi. Di wilayah ini terdapat sarana umum antara lain :

- a. Lembaga pendidikan formal SD
- b. Lapangan Olahraga
- c. Mini Market
- d. Mushollah
- e. Makam Islam

RW 3 terdiri dari 5 RT, terletak di jantung Desa Manyarejo sisi depan / selatan dibatasi oleh jalan propinsi dan sisi utara dibatasi oleh RW 4. Di wilayah ini terdapat sarana umum antara lain :

- a. Kantor Desa Manyarejo
- b. BKIA Hasyimiyah
- c. Lembaga Pendidikan Formal SD, SMP/MTS, SMA/MA/SMK
- d. Lembaga Pendidikan non Formal TPQ
- e. Mushollah

RW 4 terdiri dari 5 RT , terletak di sisi utara desa yang dibatasi dengan Desa Manyar Sidomukti dan RW 3. Di wilayah ini terdapat sarana umum antara lain :

- a. Pasar Tradisional
- b. Mushollah
- c. Lembaga non Formal TPQ

Masing-masing RW di Desa Manyarejo memiliki karakteristik yang berbeda. Karakter tersebut pada umumnya dilihat dari kondisi jalan, keramaian, lebar jalan, dan tingkat kerapatan antar rumah warga. Karakteristik tersebut dapat dilihat lebih rinci pada tabel dibawah ini :

Tabel 5
Karakteristik Wilayah Manyarejo Berdasarkan Rukun
Warga (RW)

Rukun Warga (RW)	Gambaran Umum Wilayah Desa Manyarejo
RW 1	Mayoritas penduduk pendatang sehingga pemukiman di RW 1 masih dalam tahap pengembangan dan pembangunan menuju pemukiman padat penduduk, jalan desa menggunakan aspal dan paving, terdapat telaga yang oleh sebagian warga yang difungsikan untuk muara pembuangan limbah rumah tangga dan merupakan wilayah persebaran warga miskin.
RW 2	Kepadatan penduduk tinggi, mayoritas penduduk pendatang dan kepadatan pemukiman yang tinggi, jalan desa sudah di aspal atau paving.
RW 3	Sebagian besar pemukiman warga RW 3 terletak di sepanjang jalan Kabupaten adalah kurang lebih 3-4 meter. Mobilitas tinggi akibat dekat dengan wilayah industri KIM.
RW 4	Dikelilingi daerah industri dan tambak, infrastruktur jalan menggunakan beton. Mobilitas tinggi karena banyaknya karyawan pabrik.

Sumber : Hasil transect walk dan identifikasi lapangan USRI
PU, 2014

3. Kondisi Ekonomi

Sebelum industri di Desa Manyarejo, masyarakat Manyarejo sebagian besar bermata pencarian sebagai petani tambak dan nelayan atau juga disebut *kropohan*. Dengan perkembangan kabupaten Gresik, di Desa Manyarejo banyak bermunculan industri berskala besar, sedang, dan kecil (*Home Industry*) dengan jumlah sebagai berikut :

1. Industri besar berjumlah 2
2. Industri sedang berjumlah 4
3. Industri kecil berjumlah 59

Banyaknya perusahaan/industry akan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Keuntungan tersebut bermanfaat bagi masyarakat yang memiliki modal dan keahlian, namun bagi yang tidak memiliki modal dan keahlian tentu tidak akan membawa dampak positif apapun selain terpruruk karena meningkatnya biaya kebutuhan hidup.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik, didapatkan informasi bahwa kondisi ekonomi masyarakat Desa Manyarejo dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya terbagi menjadi :

1. Rumah Tangga Prasejahtera, yakni masyarakat yang berpenghasilan rata-rata setiap bulannya Rp. 700.000,00
2. Rumah Tangga Sejahtera 1, yakni rata-rata penghasilan masyarakat setiap bulannya Rp. 700.000,00
3. Rumah Tangga Sejahtera 2
4. Rumah Tangga Sejahtera 3
5. Rumah Tangga Sejahtera 3+

Berdasarkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosial, kebutuhan pengembangannya sekaligus ikut secara teratur dalam kegiatan sosial. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kesejahteraan penduduk Desa Manyarejo adalah Sejahtera 2.

Tabel 6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan (dalam KK)

Klasifikasi	2009	2012
Prasejahtera	46	43
Sejahtera 1	142	137
Sejahtera 2	273	287
Sejahtera 3	392	394
Sejahtera 3+	144	144
Total	997	1.005

Kenaikan yang terjadi dikarenakan faktormutasi penduduk sebanyak 2 KK dan selebihnya adalah merupakan faktor kependudukan yakni pengajuan KK baru 6 KK yang tersemunya di Sejahtera 2.

Jenis pekerjaan yang dilakukan warga Manyarejo mayoritas adalah sebagai karyawan swasta atau karyawan pabrikan. Pedagang, wiraswasta, petani tambak, PNS, dan lain-lain.

Adapun komposisi pekerjaan masyarakat Desa Manyarejo tersaji dalam tabel dan gambar diagram dibawah ini :

Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam proses pembangunan masyarakat pada dasarnya menyangkut dua hal yaitu :

1. Peningkatan serta pengembangan kualitas
2. Pemanfaatannya melalui berbagai peluang, aktifitas, dan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Sehingga terciptanya peluang dalam berbagai bentuk usaha dan aktifitas dimaksudkan untuk mengubah sumber daya potensial menjadi actual dan produktif.²

B. Hasil Penelitian

Setelah hampir kurang lebih selama 1 bulan, proses penggalian data yang ada di Desa Manyarejo, maka pada bagian skripsi hasil penelitian, bisa dipaparkan panjang lebar dari hasil wawancara peneliti dengan para informan terkait di antaranya adalah petani tambak, tokoh agama, dan warga sekitar dengan judul yang peneliti angkat mengenai “Perubahan Status Sosial Petani Tambak Pasca Keberadaan Industri”.

² Data Desa Manyarejo tanggal 03 Mei 2014

Dari hasil penelitian yang saya lakukan, ada beberapa data yang saya peroleh dari informan diantaranya yaitu :

Menurut Bapak Luthfi, beliau mengatakan :

Kulo pun lami dados petani tambak, ten meriki kulo gada 10 ha tambak, namun tambak seng kulo sade 4 ha. Kulo sade tambak ten industri mergani niku regane awis mbak selisih limangatus ewu per metere. Mantun niku kulo tumbas aken tambak male seng ten melbet kale kulo damel tumbas griyo, montor, damel budal umroh. Warga nggeh nyopo nek ketemu, urip kulo nggeh lumayan makmur mantun niku mbak.³

Menurut Bapak H. Luthfi seorang petani tambak, beliau memiliki tambak 10 Ha, tambak yang di jual ke industri 4 Ha, selisih tambak jika di jual ke industri dengan orang biasanya selisihnya kurang lebih 500 ratus ribu rupiah makanya Bapak H. Luthfi lebih memilih menjual tambaknya ke industri dibandingkan menjual tambaknya ke orang biasa. Aset yang bisa dimiliki setelah menjual tambak diantaranya mobil, rumah, tambak, dan bisa pergi umroh. Sikap masyarakat lebih hormat. Kehidupan petani tambak setelah menjual tambaknya ke industri kehidupannya lebih sejahtera dibanding sebelumnya dan ekonominya pun lebih terjamin.

Menurut Bapak Putra (nama samaran), beliau mengatakan :

Bendinane kulo ten tambak mawon, kulo nggada tambak sekitar 5 ha, kulo sadeh ten industri namun 1 ha niku regine awis tinimbang ditumbas tiang mergine letake ten embong gede, mantun niku yotrone kulo damel tumbas griyo kanggo anak kulo, tumbas mobil, berangkat umroh, daftar haji, damel toko. Tonggo sikape apik lan urip kulo luwi enak sak niki mbak.⁴

³ Wawancara dengan Bapak H. Lutfi tanggal 24 Mei 2014 pukul 10.06

⁴ Wawancar dengan Bapak Putra tanggal 24 Mei 2014 pukul 01.31

Menurut Bapak Putra (nama samaran), beliau mengatakan bahwasanya setiap harinya bekerja di tambak. Tambak yang dijual ke industri 1 ha yang berada di jalan raya. Selisih tambak yang dijual ke industri lebih mahal. Setelah itu uangnya dibuat beli rumah, mobil, toko, berangkat umroh, daftra haji. Kehidupan lebih sejahtera. Tetangga sikapnya baik.

Menurut Bapak Ahmad, beliau mengatakan :

Kulo nggada tambak namun 2 ha, niku pun ndugi tiyang sepuh, sak niki tambak kulo sadi ten industri 1 ha mergine regine awis timbang ditumbas tiang biasa, mantun niku kulo damel bangun griyo, tumbas mobil, lan budal umroh, tonggo nggeh kulo ke'i yotro, sikape nggeh sae. Urip kulo nggeh tambah enak mbak.⁵

Menurut Bapak Ahmad beliau mengatakan bahwasanya tambak yang dimilikinya 2 ha itu dari warisan orang tua dan yang dijual ke industri 1 ha. Tambak yang dijual ke industry selisihnya banyak daripada dijual ke orang biasa. Uangnya dipakai buat bangun rumah, beli mobil, berangkat umroh, membagikan uang ke tetangga dan sikapnya pun baik. Kehidupannya juga lebih sejahtera.

Menurut Bapak H. Yahya, beliau mengatakan :

Tambak kulo niku warisan, kulo gada 5ha an luwe, mantun niku tambak tak dol nang indutri 2 ha, tambak'e tak dol mergane regane larang mbak, selisih akeh ambek d idol nang wong biasa, mari iku duwk'e tak urupno tambk mane karo tak gawe dandani omah, tuku montor, toko, budal umroh ,Tonggo-tonggo apik.⁶

⁵ Wawancara dengan Bapak Ahmad tanggal 27 Mei 2014 pukul 09.45

⁶ Wawancara dengan Bapak H. Yahya tanggal 27 Mei 2014 pukul 10.29

Menurut Bapak H. Yahya beliau mengatakan bahwasanya tambak yang dimiliki didapat dari warisan. Beliau mempunyai kurang lebih 5 ha lebih dan yang dijual di Industri 2 ha. Tambak dijual karena harganya mahal dan selisih banyak bila dijual dengan orang biasa. Uangnya bisa di belikan tambak lagi, mobil, toko, memperbaiki rumah, dan berangkat umroh. Tetangga baik bila ketemu dengan pemilik tambak.

Menurut Bapak H. Musthofah, beliau mengatakan :

Mergawe ngeramut tambak dewe ae, tambak'e saiki ono 7 ha tapi ono seng wes tak dol nang industri sekitar 2 ha. Tak dol nang pabrik mergane regane larang kacek karo di dol nang wong biasa. Duwite maringunu gawe tuku tambak maneh karo gaweh tuku mobil, bangun omah lan budal kaji. Wong-wong sopan.⁷

Menurut Bapak H. Musthofah beliau mengatakan bahwasanya beliau memiliki tambak 7 ha dan yang dijual di pabrik 2 ha. Tambak dijual ke industri karena harganya mahal selisih banyak bila dijual ke orang biasa. Setelah itu uangnya dibelikan mobil, membangun rumah, dan berangkat haji. Warga sekitar sopan terhadap pemilik tambak.

Menurut Bapak H. Sholeh, beliau mengatakan :

Kegiatan agama mboten ngalami peningkatan, namun tiang seng nyade tambak'e nang industri mbagino rejeki nang warga kurang mampu dirupakno yotro utowo beras. Kadang enggeh selamatan gede-gedeane kanggo tasyakuran lan tahlil dungakne wong tuo.⁸

⁷ Wawancara dengan Bapak H. Musthofa tanggal 27 Mei pukul 15.08

⁸ Wawancara dengan Bapak H. Sholeh tanggal 27 Mei 2014 pukul 16.36

Menurut Bapak H. Sholeh seorang tokoh agama, kegiatan agama yang dilakukan tidak mengalami peningkatan namun petani tambak yang menjual tambaknya ke industri itu membagikan sedikit rezekinya ke warga sekitar yang kurang mampu dengan memberikan santunan berupa uang atau beras. Kadang juga slametan buat tasyakuran dan tahlil mendoakan orang tua.

Menurut Ibu Khuzaimah, beliau mengatakan :

Tiang nek mantun entuk trabasan biasae slametan gede-gedean karo ngeke'i duwek lan beras nang wong seng gak duwe, prilaku apik nang warga, nopo maneh waktu posoan katta tiyang sugeh seng mbagino yotro. Mantun nyade tambak'e biasane ditumbasaken tambak maleh seng teng melbet, damel budal umroh, bangun griyo, tumbas mobil.⁹

Menurut Ibu Khuzaimah warga sekitar, petani tambak setelah menjual tambaknya ke industri biasanya mengadakan selamatan, memberikan beras atau bahan makanan pokok lainnya, dan kadang juga berupa uang. Sikapnya pun baik terhadap warga sekitar, apalgi waktu bulan puasa banyak orang kaya yang membagikan uang. Setelah menjual tambaknya biasanya dibelikan tambak yang berada di dalam, buat berangkat umroh, beli mobil.

Dari hasil wawancara bahwasanya tambak yang di jual ke industri harganya lebih mahal bila dibandingkan dengan orang biasa. Petani tambak setelah menjual tambaknya ke industri uangnya dibelikan tambak lagi, dibelikan mobil baru, toko , memperbaiki

⁹ Wawancara dengan Ibu Khuzaimah tanggal 28 Mei 2014 pukul 09.45

rumah, berangkat haji atau umroh. Warga sekitarnya pun ikut diberinya uang atau beras. Petani tambak pasca keberadaan industri gaya hidupnya berubah.

Gaya hidup melambangkan status sosial. Oleh karena itu setiap golongan sosial akan memperagakan gaya hidup spesifik sesuai dengan status yang mereka miliki sehingga perbedaan status antar golongan sosial akan menimbulkan perbedaan gaya hidup antar mereka. Sebaliknya, peragaan gaya hidup yang berbeda antargolongan sosial akan menegaskan, memelihara, dan memperkuat perbedaan status antar mereka.

1. Bentuk Perubahan Sosial

Dalam pembahasan ini peneliti akan memberikan gambaran mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di tempat penelitian mengenai perubahan status sosial di Desa Manyarejo.

Sebelum adanya industri masuk ke daerah Manyarejo, petani tambak masih menduduki posisi menengah ke bawah karena mereka belum memiliki banyak aset. Pasca keberadaan industri sekitar tahun 2000an, petani tambak di daerah Manyar bisa menambah aset yang dimiliki. Karena sejauh ini peneliti masih melihat beberapa aset yang dimiliki petani tambak. Adapun asetnya berupa rumah mewah, mobil dan toko. Hal ini disebabkan harga jual tambak bila dijual ke industri bisa tiga kali lipat dibandingkan dijual ke orang biasa.

Kalau kita berbicara tentang status dalam penelitian ini, kita cenderung merujuknya pada kondisi ekonomi dan sosial seseorang dalam kaitannya dengan kekayaan. Kekayaan tersebut dapat dilihat antara lain pada bentuk tempat tinggal, benda-benda tersier yang dimilikinya, cara berpakaianya, maupun kebiasaannya dalam berbelanja, serta kemampuannya dalam berbagi kepada sesama. Dengan demikian, pengertian tentang status cenderung memperlihatkan tingkat kedudukan dalam hubungannya dengan status orang lain berdasarkan suatu ukuran tertentu. Dengan adanya industri yang masuk ke daerah Manyarejo, sekilas peneliti bisa melihat penambahan aset yang dimiliki petani tambak dan penghormatan masyarakat sekitar.

Gaya hidup modern merupakan gejala sosial yang terjadi akibat adanya berbagai pengaruh yang muncul dalam masyarakat. Gaya hidup modern sangat memengaruhi nilai-nilai yang sudah tertanam dan melekat dalam kehidupan keluarga sehingga mau tidak mau keluarga diperhadapkan dengan nilai-nilai tersebut; yang pada akhirnya harus menentukan sikap untuk menerima atau menolaknya. Masuknya nilai-nilai dan luar yang bersifat asing dan baru itu membuat keluarga menggumuli nilai-nilai yang berbeda. Akibatnya keluarga mengalami berbagai problematika dan keberatan-keberatan terhadap nilai tersebut.

a. Gaya Pakaian

Pakaian merupakan kulit luar yang menegaskan identitas kita kepada lingkungan sosial. Pakaian menjadi media yang efektif untuk menunjukkan status, kekuasaan, gaya hidup, dan bahkan jenis *trend* dari masa ke masa. Dengan mengikuti gaya berpakaian yang mewah seperti pakaian yang bermerk itu menunjukkan status sosial yang tinggi.

b. Bangunan Rumah Mega

Rumah merupakan istana. rumah adalah salah satu bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu. Rumah dapat berfungsi sebagai tempat untuk menikmati kehidupan yang nyaman, tempat untuk beristirahat, tempat berkumpulnya keluarga dan tempat untuk menunjukkan tingkat sosial dalam masyarakat. Dengan adanya rumah yang mewah seperti rumah bertingkat dan luas itu menunjukkan status sosial yang tinggi.

c. Mobil

Mobil adalah kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin, beroda empat atau lebih (selalu genap), biasanya menggunakan bahan bakar minyak (bensin atau solar) untuk

menghidupkan mesinnya. Mobil mewah seperti mobil bermerk dapat meningkatkan status sosial pemilik.

d. Haji dan umroh

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima setelah syahadat, sholat, puasa dan zakat yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim yang mampu untuk menjalankan dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an. Simbol-simbol jika sudah menjalankan ibadah haji seperti panggilan pak haji atau bu haji serta pakaian dan sangkokputih bisa menunjukkan bahwa seseorang itu pernah melakukan ibadah haji.

e. Alat komunikasi atau gadget

Komunikasi merupakan sarana untuk mengungkapkan dan menyampaikan informasi kepada orang lain. Apa yang kita maksudkan dan kita inginkan dapat diwujudkan melalui komunikasi yang terjadi sepihak atau dua belah pihak yang saling bercerita dan bertutur-sapa. Itu berarti komunikasi merupakan kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan sarana yang menciptakan hubungan dan interaksi antara dua orang atau lebih, yang saling membutuhkan.

Orang tidak perlu bertemu untuk berkomunikasi. Cukup dengan telepon ataupun handphone, mereka dapat mengutarakan keperluan dan maksud mereka, serta menginformasikan tentang apa yang terjadi. Kita dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia maupun luar negeri tanpa perlu datang ke tempat kejadian. Alat komunikasi yang dimaksudkan disini berupa HP, tablet, dan i-pad. Dengan kecanggihan itu masyarakat bisa menunjukkan status sosialnya yang tinggi.

f. Toko

Toko merupakan sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus. Toko yang berada di Desa Manyarejo menjualkan makanan, bahan bangunan rumah, dan pakaian.

g. Luas tambak yang tambak banyak

Tambak adalah kolam buatan, biasanya di daerah pantai, yang diisi air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan (akuakultur). Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air, terutama ikan dan udang. Tambak yang berada di daerah Manyarejo membudidayakan ikan bandeng dan udang. Banyaknya luas tambak yang dimiliki menunjukkan semakin kaya pemiliknya.

h. Gaya bicara

Gaya bicara merupakan cerminan dari kepribadian. Semakin kaya orang tersebut maka semakin tinggi bicaranya. Di Desa Manyarejo, petani tambak biasanya menggunakan bahasa Indonesia bila berinteraksi dengan warga sekitar.

2. Faktor-faktor perubahan status sosial

a. Keinginan untuk hidup lebih baik

Manusia didalam kehidupannya selalu memiliki kebutuhan dan keinginan yang tentu saja banyak dan beraneka ragam. Kadangkala sekian banyak kebutuhan serta keinginan tersebut ada yang bersifat biasa, standar, dan luar biasa. Dengan adanya itu manusia berusaha memperbaiki kehidupannya menjadi lebih baik.

b. Keberadaan industri

Industri adalah bidang mata pencaharian yang menggunakan keterampilan dan ketekunan kerja dan penggunaan alat dibidang pengolahan hasil-hasil bumi dan distribusinya sebagai dasarnya. Industri merupakan kerajinan, usaha produk barang, kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan peralatan dan sarana. Industri yang berada di Manyarejo diantaranya adalah PT Maspion, PT Karunia Alam Segar, dan PT Liku Telaga.

c. **Kebutuhan hidup yang terus meningkat**

Zaman sekarang serba mahal, barang yang awalnya murah sedikit demi sedikit naik harganya, terutama kebutuhan sehari-hari seperti makanan pokok. Kebutuhan hidup semakin banyak dan semakin meningkat.

Sebagai makhluk sosial, setiap orang mempunyai kebutuhan untuk berhubungan dan bergaul dengan orang lain. Dalam membangun hubungan tersebut komunikasi tercipta berdasarkan perasaan dan akal sehat. Dengan begitu manusia dapat menikmati persekutuan batin dengan orang lain.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan permulaan yang diaplikasikan dalam sebuah teori, dimana keinginan menganalisis ini dilakukan dengan berbagai sebab yang ada di lapangan. Selain itu dalam rangka menganalisis dan mengidentifikasi masalah dalam rangka mengetahui bentuk dan faktor penyebab perubahan status sosial.

Peneliti telah mendapatkan data sebanyak-banyaknya yang diinginkan. Selanjutnya dilakukan proses pemilihan data yang disesuaikan dengan rumusan penelitian. Karena dalam proses pencarian data tidak kesemuanya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah data terkumpul yang dilakukan peneliti adalah membandingkan dan melakukan analisis

terhadap data di lapangan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukannya.

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup terkait dengan perubahan status sosial petani tambak pasca keberadaan industri, kemudian peneliti menganalisis dengan teori yang relevan yaitu teori fungsionalisme struktural.

Dilihat dari keadaan desa, perekonomian petani tambak mengalami kemajuan pasca keberadaan industri, hal ini bisa dibuktikan dengan bangunan rumah yang mewah, mobil baru, berangkat haji atau umroh, dan luas tambak yang dimiliki. Masyarakatnya pun ikut merasakan dengan diberinya uang, sembako atau kebutuhan pangan lainnya dan juga tradisi tasyakuran yang mewah.

Titik berat pembangunan nasional Indonesia menekankan pada sektor industri, dengan harapan sektor ini dapat mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. Pembangunan industri, selain menaikkan nilai ekonomi suatu komoditi, juga dapat membuka kesempatan ekonomi bagi masyarakat, yaitu memberikan alternatif lapangan kerja baru.

Pada awalnya suatu industri ditempatkan di luar kota serta dekat kepada sumber tenaga dan bahan mentah, akan tetapi pada perkembangan selanjutnya pendirian industri tidak lagi harus dekat dengan sumber bahan mentah.

Lokasi pabrik atau industri dapat dijumpai di tiga daerah, yaitu: (1) di daerah-daerah pada tepian kota, (2) di dekat daerah-daerah perdagangan, (3) di sepanjang jalan dengan lalu lintas untuk angkutan berat.

Munculnya industri-industri baru dalam suatu wilayah akan memberikan pengaruh besar terhadap jumlah tenaga kerja. Schneider berpendapat salah satu akibat yang terpenting dari timbulnya industrialisme adalah terbentuknya komunitas-komunitas baru, atau perubahan serta pertumbuhan yang cepat dan komunitas yang sudah ada.

Industrialisasi yang disertai dengan teknologi semakin memperkuat perubahan-perubahan dalam masyarakat. Soerjono Soekanto (1987) mengemukakan: “proses industrialisasi pada masyarakat yang agraris merupakan perubahan yang membawa pengaruh yang besar pada masyarakat. Berbagai lembaga-lembaga masyarakat akan terpengaruh, misalnya hubungan kerja, sistem milik tanah, hubungan-hubungan keluarga, stratifikasi masyarakat dan keluarga.

Bagi masyarakat agraris, industrialisasi yang terjadi melalui pembangunan industri didaerahnya, tentunya memberikan harapan-harapan kepada mereka untuk dapat memanfaatkan keberadaan masyarakat tersebut, antara lain dengan bekerja pada industri, ataupun memanfaatkan peluang ekonomi yang lain dari adanya industri, terlebih

lagi bila lahan pertanian yang selama ini menjadi sumber ekonomi masyarakat menjadi hilang karena digunakan untuk industri.

Perkembangan masyarakat dalam lingkungan industri, ternyata tidak seiring dengan perkembangan industri itu sendiri. Teknologi dan infrastruktur lainnya yang dikembangkan dalam industri tidak diikuti dengan perkembangan mental bekerja dari para pekerja, terutama dari penduduk lokal.

Sebelum adanya industri masuk ke daerah Manyarejo, petani tambak masih menduduki posisi menengah ke bawah karena mereka belum memiliki banyak aset. Pasca keberadaan industri sekitar tahun 2000an, petani tambak di daerah Manyar bisa menambah aset yang dimiliki. Karena sejauh ini peneliti masih melihat beberapa aset yang dimiliki petani tambak. Adapun asetnya berupa rumah mewah, mobil. Sebelum industri masuk di pedesaan, petani tambak hidup dengan kesederhanaan. Lahan pertanian yang dikuasai petani tambak sehingga masyarakat yang kurang mampu hanya bekerja sebagai penjaga tambak “pendego”.

Namun perlahan-lahan pasca keberadaan industri yang masuk di pedesaan, kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan terutama bagi para petani tambak. Banyak aset yang dibeli seperti tambak, pertokoan, ruko, mobil, dan rumah baru. Tak ketinggalan juga masyarakat sekitarnya pun bisa bekerja di sektor industri sebagai pegawai atau karyawan.

Setelah adanya semburan lumpur lapindo di Sidoarjo, daerah Gresik banyak dimasuki industri. Lahan tambak yang awalnya harganya murah sekarang harganya menjadi mahal.

1. Bentuk Perubahan Sosial

Perubahan status sosial diantaranya :

a. Gaya Pakaian

Pakaian merupakan kebutuhan sehari-hari. Setiap ada acara kerap kali masyarakat sering menggunakan pakaian yang bagus. Untuk berinteraksi sosial jika orang berpenampilan mewah menunjukkan status sosial yang tinggi. Oleh karena itu seseorang yang berstatus tinggi akan memakai pakaian yang bermerk.

b. Bangunan Rumah Mega

Rumah merupakan tempat tinggal. Rumah yang baik adalah rumah yang nyaman untuk beristirahat. Semakin mewah rumah yang ditempati maka semakin tinggi status sosial pemiliknya. Seiring perkembangan zaman bangunan rumah selalu berinovasi mengikuti gaya model bangunan terbaru.

c. Kepemilikan Mobil

Mobil adalah alat transportasi yang beroda empat. Mobil merupakan kebutuhan tambahan manusia. Semakin mahal

harga mobil yang dimiliki semakin tinggi status sosial pemiliknya.

d. Haji dan umroh

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima. Ibadah haji kewajiban orang mampu baik fisik maupun non fisik. Pada zaman sekarang ini untuk menunaikan ibadah haji harus menunggu kurang lebih 10 tahun. Oleh karena itu, orang mampu biasanya melakukan ibadah umroh karena tambah menunggu lama. Orang yang sudah melakukan ibadah haji atau umroh menunjukkan status sosial tinggi.

e. Alat komunikasi atau gadget

Komunikasi merupakan sarana untuk mengungkapkan dan menyampaikan informasi kepada orang lain. Seiring perkembangan zaman alat komunikasi semakin canggih. Orang yang berstatus sosial tinggi memakai alat komunikasi yang bermerk. Semakin mahal alat komunikasi yang dipakai semakin tinggi status sosial orang tersebut. Alat komunikasi yang dimaksud seperti *Handphone*.

f. Kepemilikan Toko

Toko merupakan sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau

barang yang khusus. Toko yang berada di Desa Manyarejo menjual makanan, bahan bangunan rumah, dan pakaian.

g. Luas tambak yang tambak banyak

Tambak adalah kolam buatan. Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air, terutama ikan, udang, serta kerang. Penyebutan “tambak” ini biasanya dihubungkan dengan air payau atau air laut. Tambak yang berada di daerah Manyarejo membudidayakan ikan bandeng dan udang. Semakin luas tambak yang dimiliki menunjukkan semakin kaya pemiliknya.

h. Gaya bicara

Gaya bicara merupakan cerminan dari kepribadian. Semakin kaya orang tersebut maka semakin tinggi bicaranya. Di Desa Manyarejo, petani tambak biasanya menggunakan bahasa Indonesia bila berinteraksi dengan warga sekitar.

Keadaan Desa Manyarejo sudah mengalami peningkatan dengan adanya jalan yang baik, sekolahan yang bagus, masjid dan mushollah yang baik, balaidesa yang indah, kondisi desa yang bersih, deretan rumah penduduk yang berinovasi, dan penerangan jalan yang baik. Letak desa yang strategis menjadikan sumber pendapatan bagi masyarakat Desa Manyarejo atau lahan tambahan karena banyak pertokoan, ruko, dan pedagang kaki lima yang

menjualkan pakaina atau seragam, makanan atau bahan makanan, bahan bangunan rumah, dan fotocopyan sehingga banyak orang melakukan transaksi jual beli perdagangan.

Gelombang globalisasi, arus komunikasi dan informasi yang makin cepat dan canggih tidak saja menguntungkan, tetapi juga berdampak negatif sehingga mengancam kehidupan keluarga. Karena itu, perhatian pada keluarga sangat dibutuhkan. Keluarga adalah unit terkecil sekaligus unit dasar masyarakat, bangsa, dan negara. Demikian pula keluarga merupakan unit terkecil dan unit dasar persekutuan hidup bergereja sehingga keluarga menjadi soko guru atau tiang penunjang utama gereja dan masyarakat. Makin disadari bahwa keluarga merupakan wadah paling ampuh dalam membangun watak, membina karakter, membentuk pribadi, dan meletakkan nilai-nilai moral.

Keseluruhan aspek kehidupan sosial itu terus-menerus berubah, yang berbeda hanyalah tingkat perubahannya. Contoh: sikap laki-laki terhadap wanita yang bekerja, mungkin akan berubah lebih cepat dibandingkan dengan perubahan institusi sosial bersangkutan.

Perubahan itu bisa berupa kemajuan maupun kemunduran. Bila dilihat dari sisi maju dan mundurnya, maka bentuk perubahan sosial dapat dibedakan menjadi:

Perubahan sebagai suatu kemajuan (progress) Perubahan sebagai suatu kemajuan merupakan perubahan yang memberi dan membawa kemajuan pada masyarakat. Hal ini tentu sangat diharapkan karena kemajuan itu bisa memberikan keuntungan dan berbagai kemudahan pada manusia Perubahan kondisi masyarakat tradisional, dengan kehidupan teknologi yang masih sederhana, menjadi masyarakat maju dengan berbagai kemajuan teknologi yang memberikan berbagai kemudahan merupakan sebuah perkembangan dan pembangunan yang membawa kemajuan. Jadi, pembangunan dalam masyarakat merupakan bentuk perubahan ke arah kemajuan (progress).

Perubahan sebagai suatu kemunduran (regress) tidak semua perubahan yang tujuannya ke arah kemajuan selalu berjalan sesuai rencana. Terkadang dampak negatif yang tidak direncanakan pun muncul dan bisa menimbulkan masalah baru. Jika perubahan itu ternyata tidak menguntungkan bagi masyarakat, maka perubahan itu dianggap sebagai sebuah kemunduran. Perubahan besar adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang membawa pengaruh langsung atau pengaruh berarti bagi masyarakat.

Perubahan tatanan masyarakat dari yang semula tradisional agraris bercirikan feodal menuju masyarakat industri modern memungkinkan timbulnya kelas-kelas baru. Kelas merupakan

perwujudan sekelompok individu dengan persamaan status. Status pada masyarakat tradisional seringkali hanya berupa ascribed status seperti gelar kebangsawanan atau penguasaan atas tanah secara turun temurun. Seiring dengan lahirnya industri modern, pembagian kerja dan organisasi modern turut menyumbangkan adanya achieved status, seperti pekerjaan, pendapatan hingga pendidikan.

2. Faktor-faktor perubahan status sosial

a. Keinginan untuk hidup lebih baik

Manusia didalam kehidupannya selalu memiliki kebutuhan dan keinginan yang tentu saja banyak dan beraneka ragam. Kadangkala sekian banyak kebutuhan serta keinginan tersebut ada yang bersifat biasa, standar, dan luar biasa. Dengan adanya itu manusia berusaha memperbaiki kehidupannya menjadi lebih baik.

b. Keberadaan industri

Industri adalah bidang mata pencaharian yang menggunakan keterampilan dan ketekunan kerja dan penggunaan alat dibidang pengolahan hasil-hasil bumi dan distribusinya sebagai dasarnya. Industri merupakan kerajinan, usaha produk barang, kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan peralatan dan sarana. Industri yang berada di

Manyarejo diantaranya adalah PT Maspion, PT Karunia Alam Segar, dan PT Liku Telaga.

c. Kebutuhan hidup yang terus meningkat

Zaman sekarang serba mahal, barang yang awalnya murah sedikit demi sedikit naik harganya, terutama kebutuhan sehari-hari seperti makanan pokok. Kebutuhan hidup semakin banyak dan semakin meningkat.

Sebagai makhluk sosial, setiap orang mempunyai kebutuhan untuk berhubungan dan bergaul dengan orang lain. Dalam membangun hubungan tersebut komunikasi tercipta berdasarkan perasaan dan akal sehat. Dengan begitu manusia dapat menikmati persekutuan batin dengan orang lain.

D. Korelasi Teori dengan Penelitian

Teori fungsionalisme struktural menekankan pada keteraturan yang mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Konsep-konsep utamanya adalah fungsi, disfungsi, fungsi laten, fungsi manifest dan keseimbangan (equilibrium).

Menurut teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian yang lain. Asumsi

dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya.¹⁰

Menurut penganut dari teori ini beranggapan bahwa semua peristiwa dan semua struktur adalah fungsional bagi suatu masyarakat. Hampir semua penganut teori ini berkecenderungan untuk memusatkan perhatiannya kepada fungsi dari satu fakta sosial yang lain. Setiap struktur itu mempunyai fungsi, adapun dalam stratifikasi sosial orang yang berstatus sosial rendah bisa memberikan bantuan tenaga begitu juga sebaliknya orang yang berstatus sosial tinggi akan memberikan bantuan uang.

Marx bukan orang pertama yang menemukan kelas sosial dalam masyarakat. Pembagian yang paling penting dalam masyarakat adalah pembagian antar kelas-kelas yang berbeda, faktor yang paling mempengaruhi gaya hidup dan kesadaran individu adalah posisi kelas.¹¹

Masyarakat menurut kaca mata teori Fungsionalisme Struktural senantiasa berada dalam keadaan berubah secara berangsur-angsur dengan tetap memelihara keseimbangan. Setiap peristiwa dan struktur yang ada, fungsional bagi sistem sosial itu.

¹⁰ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta : Rajawali, 1985) hal 25

¹¹ George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta : Kencana, 2005) hal 116

Dalam penelitian ini, perubahan status sosial petani di Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik ini dalam kajian teoritisnya, termasuk dalam paradigma fakta sosial.

“Teori stratifikasi sosial seperti diungkapkan Kingsley Davis dan Wilbert Moore (1945) mungkin merupakan sebuah karya paling terkenal dalam teori fungsionalisme struktural. Davis dan Moore menjelaskan bahwa menganggap bahwa stratifikasi sosial sebagai fenomena universal dan penting. Mereka menyatakan bahwa tak ada masyarakat yang tidak terstratifikasi atau sama sekali tanpa kelas.”¹²

Davis dan Moore lebih memusatkan analisisnya pada posisi-posisi yang mempunyai fungsi yang penting dalam menjaga keberlangsungan hidup masyarakat. Menurut mereka, posisi-posisi tinggi didalam stratifikasi sosial dianggap sebagai posisi-posisi yang kurang menyenangkan tetapi sangat penting untuk menjaga keberlangsungan hidup masyarakat.¹³

Dalam penelitian ini, petani tambak yang mempunyai status sosial tinggi menunjukkan semua apa yang dimilikinya sehingga sikap seperti itu kurang menyenangkan masyarakat sekitar. Namun, dengan adanya status sosial yang tinggi akan melengkapi kehidupan bermasyarakat, dimana pada saat orang membutuhkan bantuan finansial maka orang yang berstatus sosial tinggilah yang membantunya.

Teori ini menekankan perbedaan pentingnya posisi-posisi dalam menunjang keberlangsungan hidup masyarakat. Dalam teori ini juga

¹² George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana, 2005) hal 118

¹³ Bernard Raho, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007) hal 50

memotivasi dan menempatkan orang-orang ke dalam posisi yang tepat di dalam sistem stratifikasi. Davis dan Moore tak bermaksud untuk menyatakan bahwa masyarakat secara tidak sadar membangun sistem stratifikasi untuk meyakinkan bahwa posisi tingkat tinggi akan terisi dengan memadai. Mereka bermaksud menjelaskan bahwa stratifikasi adalah perlengkapan yang berevolusi secara tak sadar. Perlengkapan ini ada dan harus ada dalam setiap masyarakat untuk menjamin kelangsungan hidupnya.¹⁴

Dengan adanya kehidupan bermasyarakat yang mempunyai status sosial bawah dan status sosial atas akan melingkupi kelangsungan hidupnya. Sesuai dengan teori tersebut bahwasanya setiap struktur itu mempunyai fungsi masing-masing dalam masyarakat, dimana orang yang berstatus sosial tinggi bisa memberikan bantuan kepada orang yang kurang mampu atau memberikan pekerjaan, begitu juga sebaliknya.

Sistem stratifikasi sosial adalah sebuah struktur yang tidak mengacu pada pribadi, akan tetapi pada sistem posisi (kedudukan) individu dalam masyarakat. Posisi tertentu individu dalam masyarakat akan mempengaruhi prestise bagi individu yang berbeda. Dalam hal ini Davis dan Moore tidak menekankan bagaimana mendapatkan posisi atau kedudukan itu dalam masyarakat, akan tetapi menekankan pada bagaimana cara posisi tertentu mempengaruhi tingkat prestise dalam masyarakat. Persoalan krusial dalam stratifikasi sosial-fungsional adalah bagaimana

¹⁴ George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana, 2005) hal 119

masyarakat memotivasi dan menempatkan individu pada posisi/kedudukannya yang tepat di masyarakat, dan Bagaimana masyarakat menanamkan motivasi kepada individu untuk memenuhi persyaratan dalam mengisi posisi tersebut.

Penempatan sosial yang tepat dalam masyarakat seringkali menjadi masalah karena : 1).Posisi tertentu lebih menyenangkan dari pada posisi yang lain. 2).Posisi tertentu lebih penting untuk menjaga kelangsungan hidup masyarakat dari posisi yang lain. 3).Posisi-posisi sosial yang berbeda memerlukan bakat dan kemampuan yang berbeda pula. Dari ketiga hal di atas Davis dan Moore lebih memberikan perhatian pada posisi yang penting dalam masyarakat untuk menjaga kelangsungan hidup masyarakat.

“Organisme positivistik mengakar pada fungsionalisme (dan sosiologi pada umumnya) seluruh warisan umum mengenai konsep-konsep, termasuk “struktur”, “organisasi sosial”, “tatanan sosial”, dan “fungsi” itu sendiri, sebagaimana jumlah-jumlah besar bagi analisis-analisis yang terperinci mengenai struktur-struktur dan aktivitas-aktivitas.”¹⁵

Menurut teori Struktural fungsional, masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada suatu bagian akan membawa perubahan terhadap bagian yang lain.¹⁶

¹⁵ Wardi Bachtiar, *Sosiologi Klasik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal 328

¹⁶ Wirawan, *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta : Kencana, 2012) hal 42

Teori ini sebenarnya sederhana, bahwa masyarakat dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri atas bagian yang saling berkaitan. Masyarakat berubah, tetapi perubahan dalam suatu bagian masyarakat akan diikuti oleh perubahan bagian yang lain. Perubahan berjalan secara teratur dan selalu menuju pada keseimbangan baru. Masyarakat tidak statis tetapi dinamis, tetapi secara teratur dan dinamis.